



PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP ISLAM AL MAARIF 01 SINGOSARI MALANG

Ahmad Aghis Murtadlo¹, Indhra Musthofa², Dian Mohammad Hakim³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011141@unisma.ac.id, 2indhra.musthofa@unisma.ac.id,
3dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

Why is learning discipline important for student achievement in Islamic religious education? This study discusses the relationship between learning discipline and Islamic Religious Education (PAI) learning achievement of students at SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang. This study takes a position as an empirical contribution in the scope of Islamic education, especially on the aspects of learning attitudes and academic achievement in PAI subjects that have cognitive, affective, and spiritual elements. The research method uses a quantitative approach with a descriptive design and simple linear regression techniques, with a sample of 82 students selected through simple random sampling from a total of 475 students. The main instrument is a learning discipline questionnaire that has been tested for validity and reliability using SPSS. The results of the study show a significant influence between learning discipline and PAI learning achievement, indicated by a significance value of $0.017 < 0.05$. The coefficient of determination of 0.070 indicates that learning discipline contributes 7% to learning achievement, while the rest is influenced by other factors. These findings emphasize the importance of strengthening discipline in efforts to improve student academic quality in an Islamic value-based educational environment.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement, SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah tercapainya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya mencakup penguasaan kognitif, tetapi juga pengembangan sikap dan nilai-nilai keagamaan. Salah satu faktor yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan tersebut adalah kedisiplinan belajar. Menurut Sudjana (2013), sikap dan kebiasaan belajar, termasuk kedisiplinan, merupakan komponen penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hal senada diungkapkan Djamarah (2011) yang

menekankan bahwa kedisiplinan adalah kunci utama dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, perkembangan dunia pendidikan di era modern saat ini semakin menuntut adanya keterampilan belajar yang berbasis pada kemandirian dan tanggung jawab. Siswa dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga membangun karakter disiplin dalam proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan penguatan pendidikan karakter, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Kedisiplinan belajar dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mencapai nilai akademik, melainkan juga membentuk kepribadian Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa. Dengan demikian, penelitian tentang kedisiplinan belajar dalam hubungannya dengan prestasi belajar PAI relevan untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pembentukan karakter disiplin dapat mendorong keberhasilan akademik sekaligus keberhasilan spiritual siswa.

Penelitian ini juga memiliki urgensi praktis bagi sekolah, guru, maupun orang tua. Guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pembinaan disiplin, sementara sekolah dapat menjadikannya sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menjadi refleksi dalam menumbuhkan kebiasaan disiplin di rumah, yang berimplikasi langsung terhadap keberhasilan akademik anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi komprehensif baik secara teoretis maupun praktis dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis Islam.

Penelitian ini menjadi penting untuk dijawab karena kenyataan di lapangan menunjukkan masih rendahnya kedisiplinan belajar siswa, yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Fenomena seperti keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya perhatian saat pembelajaran, dan ketidaksungguhan menyelesaikan tugas, menunjukkan bahwa aspek kedisiplinan perlu ditingkatkan. Padahal, belajar yang disiplin mampu membentuk karakter tangguh dan bertanggung jawab, sebagaimana ditegaskan oleh Purwanto (2014) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman belajar yang berulang dan bermakna. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku belajar, termasuk kedisiplinan, dapat dipelajari dan diperkuat melalui penguatan positif. Dalam konteks ini, siswa yang mendapatkan penguatan dari guru atau lingkungan karena menunjukkan perilaku disiplin, cenderung memiliki

hasil belajar yang lebih baik. Teori ini didukung oleh Skinner dalam teori operant conditioning yang menyatakan bahwa perilaku yang diberi konsekuensi positif akan lebih mungkin terulang kembali. Penelitian ini juga mengisi celah dari studi sebelumnya yang mayoritas membahas kedisiplinan belajar dalam konteks umum dan belum secara khusus meneliti kaitannya dengan prestasi belajar PAI di sekolah berbasis Islam. Misalnya, penelitian oleh Sulistiyaningsih (2018) menyoroti aspek kognitif PAI secara terbatas, dan penelitian Fitriana (2021) menggabungkan beberapa variabel dalam konteks matematika.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi khusus yang menyoroti pengaruh kedisiplinan belajar dalam konteks religius dan mata pelajaran yang bersifat nilai PAI. Kontribusi penelitian ini penting sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan yang mendorong budaya disiplin di lingkungan sekolah Islam. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, seperti motivasi intrinsik, peran guru PAI, dan dukungan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal yang berguna dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kedisiplinan di era pendidikan modern.

B. Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dinilai paling tepat dalam menggambarkan hubungan antarvariabel secara objektif melalui angka dan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan lokasi di SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang. Sekolah ini dipilih karena merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadikan nilai-nilai religius dan kedisiplinan sebagai bagian dari budaya sekolah. Penelitian ini menyangkut seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran PAI sebagai populasi penelitian, yaitu sebanyak 475 siswa.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 82 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Proses penelitian dilakukan secara bertahap. Langkah awal diawali dengan observasi dan identifikasi permasalahan, dilanjutkan dengan penyusunan instrumen angket kedisiplinan belajar. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang mencakup lima indikator utama, yakni ketaatan terhadap tata tertib sekolah,

keteraturan dalam proses pembelajaran, ketekunan belajar, perencanaan dan penetapan tujuan belajar, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Total terdapat 15 butir pernyataan dalam angket, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi langsung terhadap perilaku siswa, penyebaran angket, wawancara informal dengan guru Pendidikan Agama Islam, serta dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa sebagai data prestasi belajar. Data dari angket memberikan gambaran mengenai tingkat kedisiplinan siswa, sedangkan nilai UAS digunakan sebagai indikator keberhasilan belajar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan serangkaian uji statistik. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menilai kelayakan instrumen.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan linearitas sebagai syarat untuk pelaksanaan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana menjadi alat utama dalam menguji pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat. Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan desain dan metode yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar PAI, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran dan pembinaan karakter siswa di sekolah berbasis Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 82 responden ini nilai siswa terkecil (Minimum) adalah 21, dan nilai siswa terbesar (maximum) adalah 75. Nilai Range merupakan selisih nilai minimum dan maximum yakni sebesar 54 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai kedisiplinan belajar ke 82 siswa (responden) yaitu sebesar 47,44. Rata-rata nilai dari 82 responden atau Mean 57,85 dengan Standar Deviasi sebesar 11,704. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kedisiplinan belajar yang baik. menunjukkan bahwa mereka konsisten dalam hadir tepat waktu, memakai seragam, fokus dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengikuti aturan sekolah.

Kedisiplinan belajar menurut Ngalm Purwanto (2007) yaitu sikap seseorang dalam menepati waktu belajar, menaati aturan, dan memiliki tanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya. Disiplin belajar yang baik akan meningkatkan

konsentrasi, ketekunan dan hasil belajar siswa. Tingginya tingkat kedisiplinan belajar ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, antara lain. mampu mengatur waktu dengan baik, memiliki motivasi belajar tinggi, dan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh siswa Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (1990) yang mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar adalah siswa yang disiplin memiliki kontrol diri yang baik dalam menghadapi gangguan selama belajar.

Sedang Uno (2011) berpendapat bahwa perilaku belajar yang dilakukan secara konsisten dan bertanggung jawab, baik disekolah maupun dirumah, Siswa yang menunjukkan akan lebih mampu untuk menentukan tujuan belajar, Menyusun strategi belajar dan Menunjukkan konsistensi dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang. Hal ini terbukti dari kecenderungan bahwa siswa memiliki kedisiplinan tinggi dalam belajar juga menunjukkan capaian akademik yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator pertama, yaitu ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang terbiasa menyelesaikan tugas - tugas sekolah tepat waktu memiliki nilai PAI yang lebih tinggi. Hal ini karena mereka terbiasa berlatih secara rutin, mengasah pemahaman terhadap materi, dan menunjukkan tanggung jawab pribadi. Siswa yang tidak menunda tugas juga menunjukkan sikap serius terhadap pelajaran, yang sangat mendukung pemahaman konsep -konsep keagamaan secara lebih mendalam.

Kedua, keteraturan dan ketertiban saat proses belajar di kelas juga berperan penting. Siswa yang mampu menjaga ketertiban dan menunjukan keteraturan saat mengikuti pelajaran cenderung lebih fokus dan mampu menyerap materi dengan baik. Dalam pembelajaran PAI yang sering menekankan pada pemahaman konsep keagamaan dan penerapan nilai, kondisi belajar yang tertib sangat mendukung pencapaian prestasi. Ketiga ketekunan siswa dalam belajar berkorelasi kuat dengan keberhasilan akademik. Siswa yang tekun biasanya tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar, terus mencoba memahami materi, serta aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. ketekunan ini memperlihatkan motivasi internal yang tinggi, yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Keempat, kemampuan merencanakan dan menetapkan tujuan hasil belajar merupakan indikator kedisiplinan yang mencerminkan kesadaran diri siswa dalam proses pendidikan. Siswa yang memiliki perencanaan belajar biasanya lebih terarah dan memiliki kontrol yang baik atas proses belajar mereka, Hal ini

mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Kelima, Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menunjukkan komitmen siswa terhadap kewajiban sebagai pelajar. Siswa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas PAI cenderung lebih memahami materi karena berlatih dan belajar mandiri. Ini memperkuat kompetensi kognitif serta sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Safna dan Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar adalah faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, karena mencakup berbagai aspek perilaku positif yang mendukung proses belajar. Temuan ini juga menguatkan teori Sudjana (2014) yang menyebutkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal siswa (termasuk kedisiplinan) dan faktor eksternal, seperti lingkungan belajar. Dengan demikian, peningkatan kedisiplinan belajar siswa di berbagai aspek dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Almaarif 01 Singosari Malang.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 82 responden menunjukkan bahwa rata-rata skor prestasi belajar 79,21 dari total skor 95. Berdasarkan kategori interpretasi skor, nilai termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam mendorong lebih banyak siswa agar masuk dalam kategori tinggi dan mengurangi jumlah siswa di kategori Rendah. Kondisi ini mencerminkan variasi dalam kemampuan belajar siswa yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kedisiplinan, motivasi, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan.

Prestasi belajar menurut Bandura (2011) bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, peniruan, dan modeling. Ia juga menambahkan peran self-efficacy (keyakinan diri) sebagai penentu utama pencapaian akademik. Siswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung memiliki prestasi belajar tinggi. Regulasi diri adalah bentuk kedisiplinan internal. Siswa yang mampu mengatur proses belajar cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Menurut Dweck, C. S. (2017) mengembangkan teori growth mindset, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha dan strategi yang tepat. Siswa dengan mindset berkembang biasanya lebih disiplin dalam belajar dan tidak

mudah menyerah, sehingga prestasinya meningkat. Kedisiplinan muncul dari keyakinan bahwa usaha yang terus-menerus akan meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak dilepaskan dari kedisiplinan belajar. Kedisiplinan berperan sebagai fondasi dalam proses belajar yang efektif, sementara prestasi belajar adalah hasil akhir dari proses tersebut. Semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam belajar, semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

3. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang berada pada kategori sedang. Hal ini tercermin dari rata-rata skor angket kedisiplinan belajar yang diperoleh sebesar 58,85 dari skor maksimum 75. Secara umum, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap yang cukup positif terhadap aturan dan rutinitas belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Namun demikian, masih ditemukan beberapa perilaku yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan, seperti datang terlambat, kurang fokus dalam mengikuti pelajaran, serta belum konsisten dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasil penelitian lebih lanjut juga mengindikasikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap proses pendidikan. Siswa yang terbiasa disiplin menunjukkan kecenderungan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, mampu mengelola waktu secara efektif, serta lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memperlihatkan bahwa kedisiplinan belajar tidak semata-mata bersifat mekanis, melainkan menjadi bagian integral dari proses internalisasi nilai-nilai Islami yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI.

Selain itu, perbedaan tingkat kedisiplinan antar siswa juga berimplikasi pada variasi prestasi belajar yang dicapai. Siswa dengan kedisiplinan tinggi mampu menjaga konsistensi belajar sehingga hasil akademiknya stabil, sementara siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah cenderung menunjukkan fluktuasi nilai yang signifikan. Temuan ini menunjukkan perlunya perhatian khusus dari guru PAI dalam memberikan pembinaan, bimbingan, serta penguatan motivasi belajar yang berorientasi pada peningkatan kedisiplinan siswa. Dalam konteks yang lebih luas, disiplin belajar juga berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik pembelajaran PAI. Nilai-nilai keagamaan yang diajarkan tidak cukup hanya dipahami, tetapi harus diwujudkan dalam kebiasaan sehari-hari. Melalui disiplin belajar, siswa dilatih untuk bertanggung jawab, konsisten, dan menghargai waktu,

yang kesemuanya merupakan bagian dari ajaran Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin menegaskan pentingnya kedisiplinan sebagai faktor fundamental yang memengaruhi prestasi belajar PAI di sekolah Islam.

Sementara itu, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun demikian, masih ada sejumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar, yang berpotensi berkaitan dengan rendahnya kedisiplinan belajar. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,017 berada di bawah batas $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,070 menunjukkan bahwa sebesar 7% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar, sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, gaya belajar, motivasi internal, atau metode pengajaran.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2011) yang menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan kunci keberhasilan dalam belajar. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk meraih hasil belajar yang optimal. Selain itu, teori behaviorisme dalam pendidikan yang dikemukakan oleh B.F. Skinner juga relevan dalam konteks ini, di mana perilaku belajar yang baik, termasuk disiplin, dapat dibentuk melalui penguatan-penguatan positif yang konsisten dari lingkungan belajar. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan penguatan terhadap hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti pengaruh kedisiplinan secara spesifik dalam mata pelajaran PAI di lingkungan sekolah Islam yang memiliki nuansa religius lebih kuat. Hal ini mempertegas pentingnya pembinaan karakter disiplin sebagai bagian dari proses pendidikan Islam, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek sikap dan nilai.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang mereka peroleh dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, besarnya pengaruh tersebut hanya sebesar 7%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penguatan karakter siswa melalui pendekatan disiplin, khususnya di lingkungan sekolah berbasis Islam. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari guru, sekolah, dan orang tua dalam menumbuhkan budaya disiplin yang berkelanjutan di lingkungan belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang untuk kajian lanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, metode pengajaran, lingkungan keluarga, dan kondisi psikologis siswa agar dapat menjelaskan secara lebih komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI. Sebagai penutup, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing, pihak sekolah SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang, serta keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan Islam dan dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang. menunjukkan bahwa sebesar 7% variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar, sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, gaya belajar, motivasi internal, atau metode pengajaran.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Revisi edisi). Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Arief Ardiansyah, & Bagus Cahyanto. (2022). Generative Learning Strategies to Improve Students' Cognitive Engagement in Online Classes at Islamic School: A Systematic Review. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 66–82. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6329>
- Bandura, A. (2011). *Social Cognitive Theory*. New York: Prntice-Hall.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dweeck, C. S. (2017). *Mindset: ChangingThe Way You Think To Fulfil Your*

- Potensia. New York: Ballantine Books.
- Fitriana, A. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 120-145.
- Hamdani. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.
- Ngalim Purwanti, M. (2007). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuriyah, S., Muslim, M., & Cahyanto, B. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 5 Karangploso. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 10(3), 127-135.
- Safna, S., & Wulandiri, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (1), 45-53
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta, Indonesia: Rajawali Pers.
- Skinner, B. F. (2017). *Scien and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Slameto, (2021). Belajar dan Faktor-faktor yang Memempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Preses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sulistiyaningsih, T. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 2 Sleman. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukuranya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.